

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,631,956		3,806,011
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	13,212,566	1,305,338	12,894,774	1,271,825
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	318,369	15,918	353,045	17,652
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,894,197	1,289,420	12,541,729	1,254,173
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,473,659	1,339,716	1,326,231	1,209,736
	a. Simpanan Operasional	126,106	29,248	90,036	21,050
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,288,505	1,251,421	1,069,754	1,022,245
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	59,048	59,048	166,441	166,441
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	150,247	57,068	259,440	148,965
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,832	2,832	2,538	2,538
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	91,744	22,325	89,720	22,274
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	31,177	31,177	122,822	122,822
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjenси pendanaan lainnya	24,494	735	44,360	1,331
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,702,123		2,630,526
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,616,516	1,764,117	2,658,410	1,852,845
10	Arus kas masuk lainnya	1,100	1,100	962	962
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,617,616	1,765,217	2,659,372	1,853,807
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,631,956		3,806,011
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		936,906		776,719
14	LCR (%)		387,65%		490,01%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2

serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2019.

**) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2019.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan III - 2019

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan III - 2019 berada pada level 387.65% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 102.36% yang dipengaruhi oleh penurunan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 174 Miliar.